

STRATEGI *IMAGE STREAMING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PADA MAHASISWA

Ihramsari Akidah, Umar Mansyur

Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

email: ihramsari.akidah@umi.ac.id¹, umar.mansyur@umi.ac.id²

ABSTRAK

Seorang penulis tidak hanya dituntut untuk menguasai permasalahan yang akan ditulisnya, mealinkan harus menguasai unsur-unsur pokok dari menulis. *Strategi image streaming* dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dan sesuai jika digunakan dalam pembelajaran menulis narasi dalam bentuk teks cerpen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik tes tertulis yang dibagi menjadi dua yaitu *pretest* dan *posttest*. Dari hasil *pretest* penulisan cerpen mahasiswa, didapatkan hasil bahwa nilai yang telah diperoleh seorang mahasiswa sangat bervariasi dan rata-rata nilai yang telah diperoleh mahasiswa tersebut sebelum menerapkan strategi *image streaming* berada pada kategori kurang terampil. Sehingga, setelah mendapatkan perlakuan, mahasiswa lalu diberikan *posttest*. *Posttest* yang diberikan bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen setelah mendapat perlakuan. Nilai dari keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen telah mengalami peningkatan setelah mendapat perlakuan dan nilai rata-rata yang telah diperoleh mahasiswa berada pada kategori cukup terampil. Dengan demikian, uji hipotesis pada tabel tes statistik menunjukkan nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* sebesar 0,000. Terlihat bahwa nilai tersebut $<0,05$, maka disimpulkan strategi *image streaming* ini dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen. Penelitian ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa dalam menulis narasi dalam bentuk teks cerpen telah mengalami peningkatan nilai dari *posttest* dapat terlihat lebih tinggi dibandingkan nilai pada *pretest* yang terbilang sangat rendah.

Kata Kunci: Image Streaming, Menulis Narasi, Pengaruh

ABSTRACT

A writer is not only required to master the problems he will write, he must master the basic elements of writing. Image streaming strategy can be used as an effective and appropriate strategy if used in learning to write narratives in the form of short story text. The type of research used in this study is pre-experimental research with one group pretest-posttest design research design. The technique used in collecting data is a written test technique that is divided into two, namely pretest and posttest. From the results of pretest student short story writing, it was obtained that the grades obtained by a student vary greatly and the average grades that have been obtained by the student before implementing the streaming image strategy are in the category of less skilled. So, after getting treatment, students are then given posttest. Posttest given aims to find out the skills of writing narrative in the form of short story text after getting treatment. The value of narrative writing skills in the form of short story texts has increased after receiving treatment and the average grades that students have obtained are in the category of quite skilled. Thus, the hypothesis test on the statistical test table shows a pretest and posttest significance value of 0.000. It is seen that the value is <0.05 , it is concluded that this streaming image strategy can affect narrative writing skills in the form of short story text. This research shows that student learning outcomes in writing narratives in the form of short story texts have experienced an increase in the value of posttest can be seen higher than the value in pretest which is fairly low.

Keywords: Image Streaming, Narrative Writing, Influence

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan yang berguna untuk menuangkan gagasan, pendapat, ide, dan pengetahuan, sehingga

dapat menyampaikan pesan secara tertulis kepada lawan bicara. Selain itu, keterampilan menulis juga dapat dikaitkan dengan hasil dari karya yang berbentuk

fiksi dan nonfiksi. Salah satu bentuk tulisan yang diajarkan pada mahasiswa yaitu menuliskan narasi dalam bentuk cerpen. Teks cerpen merupakan bagian dari teks prosa yang menggambarkan cerita terhadap peristiwa yang dialami oleh suatu tokoh dengan durasi penceritaan yang singkat. (6)

Penulisan teks cerpen pada ranah pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas sangat membutuhkan perhatian khusus dari tenaga pendidik. Penulisan teks cerpen diberbagai kesempatan dapat disajikan lebih banyak dalam bentuk teori-teori, dan beberapa praktik. Ini membuat mahasiswa kesulitan saat diminta menuangkan idenya untuk menuliskan teks cerpen. Terfokusnya mahasiswa dalam teori, sangat mempengaruhi tinggi dan rendahnya minat mahasiswa dalam praktik penulisan teks cerita pendek. Selain itu, ada beberapa faktor lain yang dapat menjadi penyebab dari rendahnya hasil pembelajaran mahasiswa pada proses pembelajaran menulis teks cerpen, yakni tenaga pendidik atau dosen kurang kreatif dalam menentukan metode pembelajaran, strategi ataupun menetapkan media pembelajaran. (6)

Melihat fenomena tersebut, pembelajaran menulis cerpen masih tergolong kurang. Hal itu seturut dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anshari Mini (2014: 46). Ia mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya kompetensi menulis cerpen karena saat ini, dosen masih berpusat pada pembelajaran yang fokus pada ceramah. (4)

Sebagaimana dengan proses pembelajaran pada aspek keterampilan menulis teks narasi dalam bentuk cerpen, mahasiswa bukan hanya sekedar menerima materi mengenai menulis narasi dalam bentuk teks cerpen melainkan mahasiswa tersebut sebaiknya dapat mempraktikkan materi yang diterima dan diajarkan sehingga menghasilkan karya sastra dalam aspek menulis narasi teks cerpen. (1)

Berdasarkan temuan fakta pada observasi awal yang dilakukan peneliti,

didapati beberapa masalah dalam proses pembelajaran menulis narasi dalam bentuk teks cerpen, yakni mahasiswa merasa pembelajaran kurang menarik, selain itu mahasiswa sulit menemukan ide dan menganggap pembelajaran menulis cerpen adalah sebuah kegiatan yang tidak menyenangkan.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti strategi *image streaming* karena belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran menulis narasi berbentuk teks cerpen. Selain itu strategi ini juga dirancang untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan aspek isi dari karangan, organisasi, kosakata, bahasa dan penulisan untuk dapat membantu mahasiswa mengembangkan imajinasi dengan baik. Dilihat dari hakikat strategi *image streaming* yang telah dijabarkan di atas, diharapkan agar strategi *image streaming* bisa dijadikan sebagai bagian dari strategi yang lebih efektif dan sesuai apabila digunakan dalam proses pembelajaran menulis narasi dalam bentuk teks cerpen. (5)

Pemanfaatan dari metode strategi *image streaming* ini juga sudah pernah di aplikasikan oleh Pramesti (2020), sebagai peneliti terdahulu dan terbilang relevan dengan penelitian ini. Sebagaimana penelitian yang dilakukan telah menunjukkan hasil dari proses pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa terjadi perubahan data dalam bentuk nilai *posttest*, yakni adanya peningkatan lebih tinggi daripada nilai *pretest* yang tergolong rendah. Nilai rata-rata *pretest* adalah 59,16, sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* adalah 80,63. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah menggunakan metode strategi *image streaming (posttest)* terbilang tinggi jika dibandingkan dengan nilai yang diperoleh siswa sebelum menerapkan metode strategi *image streaming (pretest)*. (7) Adapun perbedaan dari penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

peneliti adalah dari aspek keterampilan menulis yang dilakukan dan objek dari penelitian tersebut.

Berdasar pada uraian di atas, peneliti melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul “Strategi *Image Streaming* terhadap Kemampuan Pembelajaran Menulis pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMI”. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi, bagaimanakah keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMI sebelum dan setelah menggunakan strategi *image streaming*, dan adakah pengaruh dari strategi *image streaming* pada keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMI.

Tujuan dan kontribusi yang dicapai pada penelitian yang telah dilakukan, yakni untuk mendeskripsikan keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMI sebelum dan setelah menggunakan strategi *image streaming*; untuk membuktikan pengaruh strategi *image streaming* dalam keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMI; dan strategi *image streaming* ini telah menjadi salah satu strategi efektif yang dapat dipakai bagi tenaga pendidik terutama dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis pada mahasiswa khususnya yang berbentuk teks cerpen.

METODE

Penelitian ini menerapkan jenis pra eksperimental, yakni suatu penelitian yang dipusatkan pada satu kelompok saja sehingga tidak ada kelompok yang menjadi pembandingnya. Penelitian tersebut menggunakan prosedur yang

dimulai dengan memberi tugas pertama kepada mahasiswa untuk melihat kemampuan awal (*pretest*), selanjutnya diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan strategi *image streaming*. Tahap akhir, mahasiswa diberi tugas akhir yang akan menunjukkan keterampilan siswa setelah diberi *treatment* atau perlakuan (*posttest*).

Penelitian ini dijalankan disesuaikan dengan situasi kelas pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMI dan penelitian ini terselenggara selama 1 semester. Penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest* sebagai desain penelitian, yang dibagi menjadi dua tes, yakni O_1 adalah *pretest* dan O_2 adalah *posttest*. (2) Lambang dari perlakuan tersebut diberi simbol X. Penjabaran *One Group Pretest-Posttest* sebagai desain penelitian terdapat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 1 *One Group Pretest-Posttest Design*

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan:

O_1 : tahap tes awal sebelum pemberian perlakuan (*pretest*).

O_2 : tahap tes akhir setelah siswa diberi perlakuan (*posttest*).

X: tahap pemberian perlakuan dengan menerapkan strategi *image streaming*.

(Sugiyono, 2018:74) (2)

Variabel yang terdapat dalam penelitian menggunakan bentuk variabel bebas dan terikat. Variabel bebas akan mempengaruhi perubahan pada variabel terikat. Strategi *image streaming* merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Sedangkan variabel terikat dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yakni keterampilan pada mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMI dalam pembelajaran penulisan narasi berbentuk teks cerpen. Sampel dari penelitian ini

adalah mahasiswa pada semester 5 yang berjumlah 31 orang dalam satu kelas.

Dalam penelitian ini digunakan teknik tes tulis untuk pengumpulan data. Tes ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data terhadap pengaruh strategi *image streaming* dalam penulisan teks cerpen pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMI.

Kegiatan pengumpulan data berkaitan erat dengan instrumen penelitian dalam tahap pengolahan data, alat bantu pengumpulan dan pengolahan data ialah instrumen penelitian. Pengolahan data berkaitan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti. Instrumen dari penelitian tersebut merupakan alat bantu yang di dipakai untuk mengukur tanda sosial ataupun tanda alam yang diamati. Tes merupakan alat bantu untuk mengumpul data dari hasil belajar mahasiswa dalam menulis. Mahasiswa diberi tugas membuat cerpen sebagai tahap tes. Instrumen penelitian yakni lembar hasil karangan menulis cerpen.

Peneliti ini menerapkan statistik deskriptif juga statistik inferensial untuk menganalisis data. Statistik dengan bentuk deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah data mengenai keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen sebelum dan setelah menggunakan strategi *image streaming*. Sedangkan, statistik Inferensial terbagi menjadi tahap uji normalitas yang dapat berfungsi mengetahui apakah distribusi data berada pada situasi normal atau tidak. Dalam tahap pengujian ini menggunakan program aplikasi pada komputer, yaitu *SPSS 25.0 for windows*, *Kolmogorov-Smirnov* digunakan sebagai penghitungan model dalam pengujian ini, dan uji hipotesis digunakan uji statistik *Nonparametric Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji hipotesis sebelum dan setelah menggunakan strategi *image streaming*. Uji hipotesis menggunakan

program aplikasi pada komputer, yaitu *SPSS 25.0 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan dari strategi *image streaming* terbagi menjadi tiga tahap menurut Wenger (2011: 317-321) yakni: (1) persiapan; (2) penerapan konsep tuntunan pembayangan, dan (3) mengubah sketsa bayangan jadi rangkaian yang utuh dan juga berkesinambungan. Dalam strategi *image streaming* ini, bayangan serta kesan pada sebuah rangsangan yang diolah melalui sumber dan mengalir ke dalam otak, setelah itu akan terekspresikan untuk menuntun seseorang agar dapat menciptakan sebuah deskripsi berbentuk cerita. (3) Sejalan dengan hal tersebut, deskripsi pembelajaran menulis dalam bentuk teks cerpen sebelum dan setelah menerapkan strategi *image streaming* dan telah melalui tiga tahapan tersebut sehingga dijabarkan tingkat pengaruh dari strategi *image streaming* sebagai berikut.

1. Keterampilan Menulis Narasi dalam Bentuk Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi *Image streaming*

Pretest yang diberikan sebelum mahasiswa diberi perlakuan. *Pretest* tersebut diberikan dalam bentuk tes menulis narasi teks cerpen. Setelah diterapkan *pretest*, peneliti akan mengolah data tersebut dengan mengacu pada instrumen penelitian yang ada dalam pedoman penskoran penulisan narasi berbentuk teks cerpen. Dari olahan data, telah diperoleh hasil dari *pretest* keterampilan dalam menulis narasi yang berbentuk teks cerpen.

Dari hasil *pretest* tersebut, didapati hasil olahan data yakni nilai yang telah diperoleh mahasiswa sampelnya sangat bervariasi begitupula pada nilai rata-rata dari mahasiswa sebelum diterapkannya strategi dari *image streaming* yang berada pada kategori kurang terampil. Rendahnya keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen mahasiswa, terlihat dari beberapa bentuk teks cerpen mahasiswa

yang didapatkan belum ada kesesuaian dengan tema yang telah diberikan, tidak terlihat adanya pengembangan dari tokoh dalam cerita tersebut, alur juga latarnya masih tidak jelas, dan tidak ada unsur amanat yang dikandung. Selain itu pula, mahasiswa belum bisa memperhatikan dengan baik bentuk struktur teks dari cerpen.

Secara keseluruhan, keterampilan dalam menulis narasi dalam bentuk teks cerpen mahasiswa saat *pretest* memang masih tergolong kurang terampil. Rendahnya keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen mahasiswa disebabkan karena mahasiswa tersebut masih belum dapat memahami dengan jelas bagaimana menulis cerpen dengan baik. Unsur pembangun dan struktur dari teks cerpen yang seharusnya ada di dalam teks cerpen juga belum bisa dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa. Begitu juga mahasiswa masih merasa kesulitan untuk mengembangkan idenya untuk tuangkan dalam sebuah tulisan teks cerpen yang menarik.

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Unsur Pembangun Cerpen

No	Aspek	Nilai Rata-rata	Kategori
1.	Tema	66,12	Cukup Terampil
2.	Penokohan	62,90	Cukup Terampil
3.	Alur	52,41	Kurang Terampil
4.	Latar	51,61	Kurang Terampil
5.	Amanat	36,29	Kurang Terampil
6.	Sudut Pandang	51,61	Kurang Terampil

Dari tabel 2 dapat disimpulkan keterampilan menulis narasi mahasiswa pada aspek tema tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 66,12. Pada aspek penokohan tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 62,90. Pada aspek alur tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 52,41. Pada aspek latar tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 51,61. Pada aspek amanat tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 36,29. Pada aspek sudut pandang tergolong kurang

terampil dengan nilai rata-rata 51,61.

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Struktur Teks Cerpen

No.	Aspek	Nilai Rata-rata	Kategori
1.	Abstrak	50,00	Kurang Terampil
2.	Orientasi	29,83	Kurang Terampil
3.	Komplikasi	31,45	Kurang Terampil
4.	Evaluasi	34,31	Kurang Terampil
5.	Resolusi	38,70	Kurang Terampil
6.	Koda	46,77	Kurang Terampil

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan keterampilan menulis cerpen mahasiswa pada aspek abstrak tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 50,00. Pada aspek orientasi tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 29,83. Pada aspek komplikasi tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 31,45. Pada aspek evaluasi tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 34,31. Pada aspek resolusi tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 38,70. Pada aspek koda dikategorikan kurang terampil karena memiliki rata-rata 46,77.

2. Keterampilan Menulis Narasi dalam Bentuk Teks Cerpen Setelah Menerapkan Strategi *Image streaming*

Setelah melakukan *pretest*, didapati hasil yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan mahasiswa dalam menulis narasi dalam bentuk teks cerpen tergolong kurang terampil. Selanjutnya, mahasiswa akan mendapat pembelajaran menulis narasi dalam bentuk teks cerpen pada penggunaan strategi *image streaming*. Mahasiswa akan diberikan materi oleh peneliti tentang bagaimana menulis narasi dalam bentuk teks cerpen.

Setelah diberikan materi, kemudian dilanjutkan kembali dengan menerapkan perlakuan agar dapat memberikan bayangan dengan menstimulus

menggunakan lagu yang diperdengarkan peneliti. Mahasiswa menuliskan narasi dalam bentuk teks cerpen disesuaikan dengan tema lagu lagu tersebut, temanya telah ditentukan adalah “persahabatan” sehingga lagu yang diperdengarkan berjudul “sahabat” dan dipopulerkan Najwa Latif. Selanjutnya, setelah diterapkan perlakuan, mahasiswa lalu diberikan *posttest*. *Posttest* tersebut mirip dengan *pretest* yang telah diberikan sebelumnya yaitu menulis narasi dalam bentuk teks cerpen. *Posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen setelah diberikan perlakuan. Nilai keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen tersebut sudah terlihat adanya peningkatan setelah diterapkan perlakuan dan memperoleh nilai rata-rata yang berada dalam kategori cukup terampil.

Tabel 4 Rekapitulasi Nilai Unsur
 Pembangun Cerpen

No.	Aspek	Nilai Rata-rata	Kategori
1.	Tema	73,38	Cukup Terampil
2.	Penokohan	66,12	Cukup Terampil
3.	Alur	57,25	Cukup Terampil
4.	Latar	58,06	Cukup Terampil
5.	Amanat	54,83	Kurang Terampil
6.	Sudut Pandang	60,48	Cukup Terampil

Dari Tabel 4 dapat disimpulkan keterampilan menulis cerpen mahasiswa pada aspek tema tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 73,38. Pada aspek penokohan tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 73,38. Pada aspek alur tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 57,25. Pada aspek latar tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 58,06. Pada aspek amanat tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 41,12. Pada aspek sudut pandang tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 60,48.

Tabel 5 Rekapitulasi Nilai Struktur Teks
 Cerpen

No.	Aspek	Nilai Rata-rata	Kategori
1.	Abstrak	58,87	Cukup Terampil
2.	Orientasi	56,45	Cukup Terampil
3.	Komplikasi	58,06	Cukup Terampil
4.	Evaluasi	53,22	Kurang Terampil
5.	Resolusi	51,61	Kurang Terampil
6.	Koda	65,32	Cukup Terampil

Dari Tabel 5 dapat disimpulkan keterampilan menulis cerpen mahasiswa pada aspek abstrak tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 58,87. Pada aspek orientasi tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 56,45. Pada aspek komplikasi tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 58,06. Pada aspek evaluasi tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 53,22. Pada aspek resolusi tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 51,61. Pada aspek koda tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 65,32.

3. Tingkat pengaruh strategi *image streaming* dalam pembelajaran menulis Narasi dalam Bentuk Teks Cerpen pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMI

Pengaruh penggunaan strategi *image streaming* pada pembelajaran menulis narasi dalam bentuk teks cerpen dalam penelitian ini diketahui dengan penghitungan uji non parametrik pada nilai *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis pada Tabel tes statistic menunjukkan adanya nilai yang signifikan antara *pretest-posttest* sebesar 0,000. Sehingga, nilai tersebut dapat dikatakan <0,05, kesimpulannya bahwa penerapan strategi dari *image streaming* ini berpengaruh pada keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen.

Tabel 4.53 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandar- zed Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	73.3871
Most Extreme Differences	Absolute	.320
	Positive	.320
	Negative	-.196
Test Statistic		.320
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dalam menulis narasi dalam bentuk teks cerpen tersebut telah terjadi peningkatan dari nilai *posttest* yang didapatkan lebih tinggi daripada nilai *pretest* yang terlihat lebih rendah. Hal ini ditunjukkan bahwa data yang telah didapatkan dari mahasiswa setelah menerapkan strategi *image streaming* pada *posttest* dikatakan lebih tinggi jika dibandingkan dengan data yang telah diperoleh mahasiswa sebelum penerapan strategi *image streaming* pada *pretest*.

Tabel 4.59 Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-9.957 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *image streaming* dalam keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMI

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang diuraikan dalam bab sebelumnya, bahwa secara garis besar, keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen mahasiswa

saat *pretest* memang masih tergolong kurang terampil. Rendahnya keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen mahasiswa disebabkan mahasiswa tersebut masih tergolong kurang memahami materi dari menulis teks cerpen. Unsur pembangun dan struktur teks cerpen tersebut seharusnya dimasukkan dalam sebuah cerpen yang telah ditulis yang belum dipahami dan juga diterapkan oleh mahasiswa tersebut di dalam teks cerpennya. Demikian pula, mahasiswa tersebut masih merasa kesulitan dalam mengembangkan sebuah ide yang dimilikinya untuk dijabarkan dalam sebuah teks cerpen yang menarik.

Setelah perlakuan diterapkan, mahasiswa tersebut melakukan *posttest*. *Posttest* yang telah diberikan mirip dengan *pretest* yang telah diberikan di awal, yaitu tes menulis narasi dalam bentuk teks cerpen. *Posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen setelah diberikan perlakuan. Nilai keterampilan menulis narasi setelah mendapatkan perlakuan yang dituliskan oleh mahasiswa telah mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yang berada pada kategori cukup terampil.

Dengan demikian pengaruh penggunaan strategi *image streaming* pada pembelajaran menulis narasi dalam bentuk teks cerpen dalam penelitian ini diketahui dengan penghitungan uji non parametrik pada nilai *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis pada Tabel tes statistic menunjukkan adanya nilai yang signifikan antara *pretest-posttest* sebesar 0,000. Sehingga, nilai tersebut dapat dikatakan <0,05, kesimpulannya bahwa penerapan strategi dari *image streaming* ini berpengaruh pada keterampilan menulis narasi dalam bentuk teks cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah C. 2013. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kilat Buku Utama.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wenger Win. 2011. *Beyond Teaching and Learning*. Bandung: Nuansa.
- Ansari Mini. 2014. *Menulis Cerpen dengan Model Pembelajaran Learning Community pada Siswa Kelas XI SMA*. Universitas Medan.
- Hasanah Nurul. 2013. Pengaruh Metode Image Streaming terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa krlas X SMA MAS PAB HELVITA Medan. Universitas Negeri Medan. digilib.unimed.ac.id/15083/.
- Risa Yulisna. 2016. Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang. *Gramatikal*, 2 (2): 72 - 83. ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/jurnal-gramatika/article/.../pdf.
- Ritonga, Pramesti Sari Wardani. 2020. Efektivitas Strategi Image Streaming dalam Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII Neheri 29 Medan. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.